

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki masalah gizi utama yaitu masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih. Dampak masalah gizi lebih atau obesitas akan mengakibatkan faktor risiko terjadinya penyakit degeneratif, seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, kanker dan diabetes tipe 2 serta kelainan tulang (Masrul, 2018). Kelebihan berat badan dan obesitas terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan energi (diet) dan pengeluaran energi (aktivitas fisik). Dalam kebanyakan kasus, obesitas merupakan penyakit multifaktorial yang disebabkan oleh lingkungan, faktor psikososial, dan genetik. Pada sebagian kecil pasien, faktor etiologi utama tunggal dapat diidentifikasi (obat-obatan, penyakit, imobilisasi, prosedur iatrogenik, penyakit monogenik/ sindrom genetik). Lingkungan obesogenik yang memperburuk kemungkinan obesitas pada individu, kurangnya mobilitas fisik yang aman dan mudah dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak adanya lingkungan hukum dan peraturan yang memadai untuk pola hidup sehat. Pada saat yang sama, kurangnya respons sistem kesehatan yang efektif untuk mengidentifikasi kelebihan berat badan dan penumpukan lemak pada tahap awal, memperparah perkembangan menuju obesitas (Okunogbe, 2022).

Menurut Agustina (2023) calon pengantin merupakan wanita berada pada masa prakonsepsi yaitu masa sebelum terjadinya pertemuan sel ovum dengan spermatozoa atau sebelum terjadinya kehamilan. Pengetahuan calon pengantin

tentang Overweight dan Obesitas merupakan salah satu langkah utama untuk mengetahui bagaimana cara menjalani kehidupan dengan pola hidup sehat setelah menikah untuk menghindari sekaligus mengurangi angka peningkatan overweight dan obesitas yang akan menjadi faktor resiko komplikasi di masa depan. Oleh karena itu, sebaiknya bagi calon untuk melakukan konsultasi dan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah demi mempersiapkan masa kehamilan, persalinan, nifas, dan menyusui secara sehat agar dapat melahirkan generasi penerus yang berkualitas (Agustina et al., 2023)

Rendahnya pengetahuan calon tentang pemeriksaan pranikah diduga menyebabkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah tidak terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah dapat mendeteksi dini permasalahan kesehatan ibu hamil lebih awal untuk menghindari kematian dan kesakitan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perempuan untuk mencegah permasalahan kesehatan reproduksi adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah (premarital care). Kegiatan pemeriksaan kesehatan pra nikah yang telah berjalan di masyarakat saat ini hanya imunisasi tetanus toxoid (TT) yang dijadikan persyaratan pelaporan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA). Sementara, masih banyak pemeriksaan kesehatan yang perlu dilakukan oleh calon pengantin diantaranya adalah pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan riwayat permasalahan kesehatan reproduksi, pemeriksaan kesehatan gigi, pemeriksaan IMS, deteksi infeksi hepatitis B, deteksi penyakit kelainan selama kehamilan dan pemeriksaan TORCH (Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes Simpleks) (Setiawati et al., 2019).

Skrining yang dilakukan kepada calon mengenai *Overweight* dan obesitas dapat dilakukan dengan pemberian edukasi atau materi tentang dampak yang dapat ditimbulkan. Pada pemberian materi yang disampaikan tentang pengertian obesitas, ciri-ciri, factor yang menyebabkan obesitas, dampak obesitas dan tips mencegah obesitas (Ekawaty et al., 2021). Melalui penelitian Arieska, (2023) terbukti bahwa dengan melakukan penyuluhan pada calon pengantin wanita terbukti dapat meningkatkan pengetahuannya, studi ini ditujukan untuk menilai pengaruh edukasi gizi seimbang untuk menghindari overweight dan obesitas serta kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan calon pengantin (Arieska, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator utama yang digunakan untuk melihat kualitas hidup di dunia. Angka kematian ibu sebesar 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH) Angka tersebut masih jauh dari target RPJMN untuk penurunan AKI Tahun 2024 menjadi 183/100.000 KH (Wibowo, 2022). Menurut World Health Organization (2023) Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 462/100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup, ini jelas mengalami peningkatan dari angka kematian ibu di negara berkembang yang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239/100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (Minarti et al, 2023).

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 jiwa dan di tahun 2023 meningkat sekitar 3% menjadi 4.129 jiwa (Mediakom, 2024).

Berdasarkan data Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 terdapat 131 kematian ibu yang dilaporkan, terdiri dari 24,6% kematian ibu hamil, 19% kematian ibu bersalin dan 56,4% kematian ibu nifas. Angka kematian ibu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021 yaitu sebanyak 253 orang. Di Kota Medan sendiri, Melihat data dari laporan kinerja Dinas Kesehatan pada tahun 2022 angka kematian ibu di kota Medan urutan ketiga dengan jumlah sebesar 6,87% atau ada 131 kasus (Dinkes Sumut, 2022).

Berdasarkan hasil survey awal di Puskesmas Glugur Darat Jl. Pendidikan No. 08 Kel. Glugur Darat 1 Kec. Medan Timur, menyebutkan bahwa skrining untuk pengetahuan calon pengantin tentang *overweight* dan obesitas belum pernah dilakukan, dari data yang didapat bahwasanya di puskesmas tersebut hanya melakukan pemeriksaan Kesehatan skrining pranikah meliputi : timbang berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan golongan darah dan resus, pemeriksaan darah lengkap, edukasi penyakit menular seksual, dan Pemeriksaan urine.

Berdasarkan temuan masalah yang didapat dari hasil observasi sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya lebih jauh dan menyuguhkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Calon Pengantin Tentang *Overweight* dan Obesitas di Glugur Darat Kecamatan Medan Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Catin Tentang *Overweight* dan Obesitas?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi catin tentang *Overweight* dan Obesitas Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplor pengetahuan catin tentang *Overweight* dan Obesitas di Puskesmas Glugur Darat Tahun 2024
- b. Mengeksplor sikap catin dalam mencegah *Overweight* dan Obesitas di Glugur Darat Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam penelitian dan strategi ilmu khususnya metodologi penelitian, serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama pendidikan serta sebagai lahan penelitian bagi syarat kelulusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi calon pengantin agar sadar memperoleh wawasan lebih dalam tentang kesehatan mereka sendiri, terutama mengenai pentingnya menjaga berat badan ideal dan risiko kesehatan yang terkait dengan *overweight* dan obesitas.

b. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Puskesmas Glugur Darat, terutama dalam hal edukasi dan konseling yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan catin terkait *Overweight* dan obesitas

c. Bagi Institusi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan acuan perbandingan untuk menambah referensi di Prodi S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini khususnya di Jurusan S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini adalah persepsi catin tentang *Overweight* dan Obesitas.

2. Ruang Lingkup Responden

Lingkup responden penelitian ini adalah calon Pengantin di Puskesmas Glugur Darat.

3. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan mulai penyusunan proposal sampai ujian skripsi yaitu Juli sampai Agustus

4. Ruang Lingkup Tempat

Tempat penelitian di lakukan di Puskesmas Glugur Darat kecamatan Medan Timur mengenai Persepsi catin tentang *overweight* dan obesitas

F. Keaslian Penelitian

NO	Judul Jurnal	Penulis dan Tahun	Tujuan Penelitian	Metdoe	Hasil	Perbedaan
1.	Konseling pengetahuan indeks massa tubuh an gizi seimbang pada calon pengantin dengan kelebihan berat badan.	Agustina ¹ , Aniek Irawatie ² , Nurul Fadhillah ³ tahun 2023	Penelitian ini bertujuan pengabdian meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang Indeks Masa Tubuh (IMT), gizi seimbang dan isi piringku.	Kualitatif dengan tehnik konseling	Hasil didapatkan 26.7% peserta gemuk, 73,3% obesitas. Setelah konseling sebagian besar peserta dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengetahuan IMT, Gizi seimbang, dan isi piringku. Pemantauan dilakukan melalui grup whatsapp, hanya 53.3% peserta yang merespon di grup whatsapp. 26,7% peserta berhasil menurunkan berat badan 1-3 kg, 16.7% peserta sedang menerapkan kebiasaan makan sesuai isi piringku, namun belum melakukan penimbangan, 6.7% belum berhasil menurunkan berat badan, 3.3 % peserta belum menerapkan porsi isi piringku.	Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan metode teknik konseling sedangkan penulis menggunakan metode wawancara mendalam
2.	Intervensi Edukasi dan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Wanita	Risa Arieska Tahun 2023	Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh intervensu edukasi gizi dan kesehatan reproduksi melalui penyuluhan dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita sebelum dan sesudah	Quasi eksperimen dengan one group pretest-posttest	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai p-value yaitu $0,000 < 0,5$ artinya terdapat pengaruh secara signifikan edukasi gizi dan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita.	Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan metode teknik desain quasi eksperimen dengan one group pretest -posttest.sedangkan penulis menggunakan metode wawancara mendalam

			diberikan edukasi gizi dan kesehatan reproduksi di wilayah KUA Biringkanaya.		
3	Socioeconomic Determinants of Overweight and Obesity in Indonesia <i>Analysis of IFLS 2014 Data</i>	Fajar Nugraha ¹ , Riki Relaksana ² , Adiatma Yudistira Manogar Siregar ³ tahun 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan dari status sosial ekonomi terhadap berat badan lebih dan obesitas.	Ordered Logistic Regression	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik individu dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi memiliki peluang yang lebih tinggi untuk mengalami berat badan lebih dan obesitas. Oleh karena itu, sosialisasi program layanan kesehatan perlu ditingkatkan khususnya di lingkungan masyarakat dan sekolah guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan merubah pola hidup menjadi lebih sehat. Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan metode teknik Ordered Logistic Regression sedangkan penulis menggunakan metode wawancara mendalam
4	Analisis Implementasi Keberhasilan Program Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) Melalui Studi Kasus Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2017	Djembar Wibowo ¹ tahun 2022	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Keberhasilan Program Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) Melalui Studi Kasus Pemanfaatan Dana	gabungan deskriptif dan statistik dengan menggunakan software SPSS Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2017	Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis hasil implementasi keberhasilan program penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui studi kasus pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2017, diketahui bahwa indikator ketersediaan Tim Evaluasi BOK dari Kab/Kota memiliki peranan lebih potensial terhadap peningkatan realisasi penganggaran program KIA untuk penurunan AKI yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas. Faktor-faktor yang menjadi hambatan di dalam peningkatan capaian realisasi Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan metode gabungan deskriptif dan statistik sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dengan pendekatan deskriptif

					penganggaran DAK Non Fisik di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, yaitu : 1) adanya hambatan dalam perencanaan DAK Non Fisik, 2) terdapat menu BOK yang tidak bisa dianggarkan menggunakan kode rekening daerah, 3) sulitnya proses pencairan BOK dan 4) sulitnya pertanggungjawaban BOK di daerah.
5	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E Umur 39 Tahun G3P1A1 Dengan Faktor Resiko Umur, Kek Dan Anemia di BPM Ny.R Wilayah Kerja Puskesmas	Nadia Eka Khaerunnisa¹ Endang Susilowati² Riyanti³ tahun 2024	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi di Kabupaten Brebes terutama wilayah Puskesmas Bumiayu.	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hasil Asuhan Komprehensif ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. E umur 39 tahun dengan faktor resiko umur KEK dan anemia di BPM Ny. R wilayah kerja Puskesmas Bumiayu dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan kebidanan varney dan SOAP. Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya dan sekarang menggunakan metode wawancara mendalam dengan pendekatan deskriptif kualitatif
6	Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Obesitas pada Wanita Usia Produktif di Dukuh Gamol, Wilayah Kerja Puskesmas Mangunsari, Kota Salatiga	Revi Rosavika Kinansi¹, Zahroh Shaluhiyah², Martha Irene Kartasurya³, Dwi Sutningsih⁴, Matheus Sakundarno Adi⁵, Wening Widjajanti⁶	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan obesitas sehingga di masa depan	deskriptif analitik dan menggunakan metode paired T-test	Berdasarkan hasil analisis IMT wanita usia produktif di Desa Gamol RT. 06, 53% mengalami kejadian obesitas dan kelebihan berat badan, sedangkan 47% responden tidak mengalami kejadian obesitas. Kondisi tersebut Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya dan sekarang menggunakan metode wawancara mendalam dengan pendekatan deskriptif kualitatif

	tahun 2023	mereka dapat mengubah aktivitas dan perilaku yang dapat menyebabkan obesitas.		sangat menjadi perhatian, apalagi 76,39% responden memiliki status obesitas sentral. Berdasarkan hasil wawancara, kebiasaan konsumsi minuman manis dan makanan instan seperti mie instan memiliki frekuensi yang cukup tinggi. Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bahaya obesitas masih tergolong kurang.
7	Peningkatan pengetahuan tentang kegemukan dan obesitas pada pengasuh pondok pesantren IGBS Darul Marhamah dan jatisari kecamatan cileungsi kabupaten bogor jawa barat	Sugiatmi ¹ , Rayhana ² , I. I. Suryaalsah ³ , Rahmini ⁴ , Z.A Akbar ⁵ , Z. Harisatunnasyitoh ⁶ , D. I. Azyzah ⁷ , N. A. T. Yuliarti ⁸ , S. N. Annisa ⁹ K. Anandita ¹⁰ , F. R. Naufal ¹¹ tahun 2019	tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pengasuh pondok pesantren IGBS Darul Marhamah tentang obesitas, sehingga pengasuh dapat mengimplementasikan pengetahuannya ke dalam hidup sehari hari serta menularkannya kepada yang lain.	Kualitatif Hasil penyuluhan, peserta penyuluhan yang terdiri dari pengasuh pondok pesantren mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang obesitas. Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya dan sekarang menggunakan metode wawancara mendalam dengan pendekatan deskriptif kualitatif
8	Hubungan melewati sarapan terhadap kejadian overweight dan obesitas pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana	Adek Gyna Yadnya Swari ¹ , Ni Kadek Mulyantari ² , I Wayan Putu Sutirta Yasa ³	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan melewati sarapan terhadap kejadian overweight dan obesitas pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana.	observasional analitik Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan melewati sarapan terhadap kejadian overweight dan obesitas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih memperhatikan Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan metode teknik observasional analitik sedangkan penulis menggunakan metode wawancara mendalam

				sarapan pagi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan kategori food recall 24 hours.	
9	Epidemi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi bangsa	Masrul. tahun 2018	Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan epidemi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat dan sosial ekonomi.	studi kepustakaan Faktor risiko dasar terjadinya obesitas yaitu faktor peningkatan asupan, faktor metabolik, penggunaan kalori dan gen. Obesitas terbagi menjadi dua tipe yaitu obesitas sentral dan obesitas perifer. Dampak obesitas terhadap kesehatan masyarakat meliputi percepatan proses penuaan, gangguan kecerdasan, resistensi insulin, kanker, osteoarthritis, kolelitiasis, dan kematian pada usia muda. Selain itu, obesitas juga berdampak pada sosial ekonomi seperti menurunnya kualitas kehidupan penderita, menurunnya produktivitas individu dan negara, tingginya biaya kesehatan negara, dan tingginya biaya yang dikeluarkan individu ketika sakit.	Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya menggunakan metode studi kepustakaan sedangkan penulis menggunakan metode wawancara mendalam
10	Junk food and Fiber Consumption among Overweight and Obese Young Women Living in Boarding House	Pipit Septiana ¹, Fajar Ari N ², Catur Saptani ³	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsumsi dan serat pada remaja putri dengan dan obesitas yang indeks.	Kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi konsumsi tape recorder, junk food pada informan tergolong tinggi dengan jenis yang sering dikonsumsi. Alasan tingginya konsumsi junk food fried chicken junk food paling utama adalah alasan rasa. Frekuensi konsumsi serat informan juga masih rendah dengan jenis serat yang	Dari segi pengumpulan data peneliti sebelumnya dan sekarang menggunakan metode wawancara mendalam dengan pendekatan deskriptif kualitatif

sering dikonsumsi adalah lalapan.
Alasan utama rendahnya konsumsi
serat karena keterbatasan
ketersediaan makanan sumber serat
